

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Profil Koperasi Bina Artha Prima Kudus

Bina Artha Prima merupakan suatu usaha yang awal mulanya memiliki usaha berbentuk arisan motor yang berdiri pada bulan Juli 2003 dengan SK notaris Siti Muniroh, SH nomor 36. Dengan didukung Sumber Daya Manusia, bina artha menjadi satu-satunya arisan yang berkualitas dan inovatif di Kota Kudus. Arisan ini menjamin semua anggota mendapatkan sepeda motor sesuai dengan waktu yang ditentukan. Terhitung sampai januari 2023 sudah ada 44 kelompok arisan sepeda motor (2500 anggota). Setelah berkembang selama 9 tahun, bina artha prima mencoba menambah dua jenis usaha yaitu koperasi dan arisan heboh.

Awal mula berdirinya Koperasi Bina Artha resmi didirikan mulai Januari 2012 dengan nama “KSP BINA ARTHA PRIMA”. Bina Artha berasal dari kata “Bina” artinya membina, memanager atau mengatur, dan “Artha” yang berarti UANG. Sedangkan untuk arisan Heboh didirikan pada bulan maret 2015. Arisan heboh ini menggunakan system gugur yaitu jika sudah dapat tidak perlu membayar lagi. Harapan didirikannya Koperasi Bina Artha Prima adalah agar koperasi mampu berperan serta dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

Koperasi Bina Artha Prima sendiri berlokasi di Pertokoan Klaling No 39 Jl. Raya Kudus – Pati. Melihat Kawasan koperasi yang strategis dan cukup luas, memberikan kesan besar dan kuatnya koperasi itu sendiri. Hal tersebut sejalan dengan beberapa bidang usaha yang dikelola oleh Koperasi Bina Artha Prima sebagai berikut :

- a. Arisan Motor,
- b. Arisan super Heboh,
- c. Koperasi mingguan,
- d. Koperasi bulanan,
- e. Koperasi musiman.

#### 2. Struktur Organisasi Koperasi Bina Arta Prima Kudus

Dalam pelaksanaan kelima bidang usaha yang dikelola Koperasi Bina Artha Prima, pengurus dibantu oleh seorang manajer dan karyawan koperasi yang berjumlah 10 orang dengan tugas dan wewenang masing-masing. Kinerja karyawan koperasi

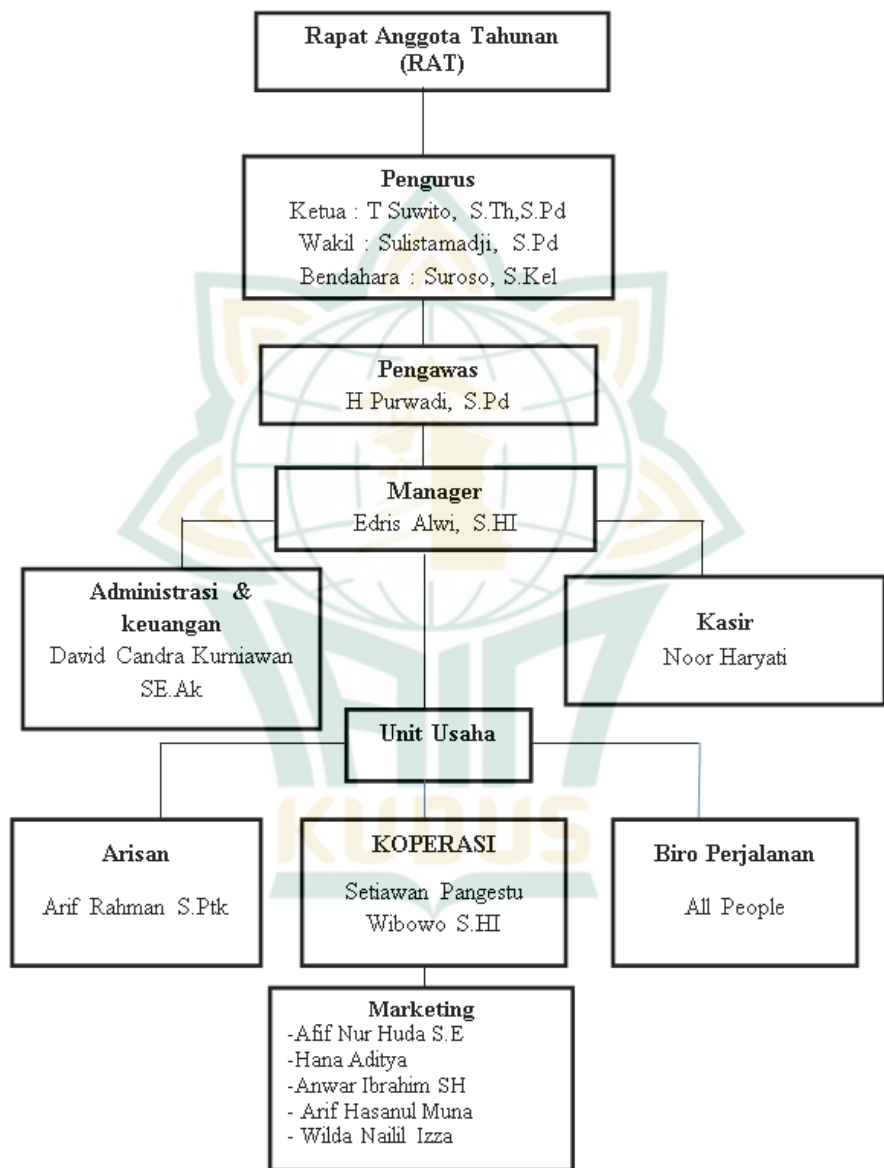
dipertanggung jawabkan kepada anggota koperasi melalui pengurus pada saat diadakan Rapat Anggota Tahunan. Adapun susunan pengurus karyawan Koperasi Bina Artha Prima adalah sebagai berikut :

- a. Pengurus
  - 1) Ketua : T Suwito S.Th.S.Pd
  - 2) Sekretaris : Sulistamadji S.pd
  - 3) Bendahara: Suroso, S.Kel
- b. Pengawas : H Purwadi, S.Pd
- c. Manajer : Edris Alwi, S.HI

Pengurus, pengawas, manajer atau pelaksana harian dan karyawan koperasi memiliki andil besar dalam proses operasional koperasi sehingga struktur organisasi sangat dibutuhkan oleh suatu badan usaha agar tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal dan tidak saling tumpang tindih wewenang. Berikut struktur organisasi Koperasi Bina Artha Prima :



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Koperasi Bina Artha Prima Kudus**



### 3. *Job Description*

*Job Description* adalah uraian tentang pekerjaan, tugas dan tanggung jawab karyawan. *Job description* merupakan pedoman yang dapat menjelaskan dengan jelas pekerjaan yang dilakukan di perusahaan. Beberapa pekerjaan dalam struktur Bina Artha Group antara lain:

a. *Pengurus*

Merupakan perangkat organisasi yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan.

b. *Pengawas*

Pengawas adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan perusahaan.

c. *Manager*

Manajer adalah orang yang melaksanakan atau mengarahkan semua kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian anggota organisasi, serta penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan perusahaan.

d. *Kepala Bagian*

Kepala (pemimpin) pada suatu bagian pekerjaan di suatu kantor atau perusahaan.

e. *Kasir*

Kasir adalah orang yang bertugas untuk melayani dan mencatat pembayaran atau segala jenis transaksi perusahaan.

f. *Koordinator*

Koordinator adalah pejabat fungsional yang diberikan tugas dan fungsi koordinasi serta pengelolaan kegiatan sesuai bidang tugasnya.

g. *Marketing*

*Marketing* adalah karyawan yang memiliki tugas untuk membantu menyusun dan menjalankan strategi pemasaran di sebuah perusahaan.

h. *Tenaga Kebersihan*

Tenaga kebersihan dan Dapur adalah pekerjaan yang memiliki tugas untuk memelihara kebersihan dan kerapian perusahaan serta mempersiapkan dan memberikan pelayanan makan minum di suatu perusahaan.

Koperasi Bina Artha Prima telah menggunakan sistem komputerisasi guna memperlancar kegiatan sehari-hari. Koperasi bina artha prima menyelenggarakan rapat anggota tahunan (RAT)

setiap tahun pada bulan Januari. Dalam berlangsungnya rapat anggota tahunan, laporan keuangan koperasi Bina Arta Prima diperiksa oleh Bapak T.Suwito selaku pengurus koperasi. Hal ini dilakukan sejak tahun 2013 yang bertujuan untuk mengurangi adanya kebocoran dan kesalahan laporan yang mungkin terjadi di koperasi bina artha prima.

Salah satu bidang usaha simpan pinjam milik koperasi menjadi primadona karena memberikan kontribusi terbesar dalam kegiatan usaha koperasi bina artha. Koperasi itu sendiri tidak dapat beroperasi sendiri tanpa adanya modal. Modal koperasi diperoleh dari internal. Modal internal datang dari anggota koperasi itu sendiri modal yang berasal dari anggota koperasi itu sendiri termasuk:

- a. Simpanan pokok : Rp 25.000,-
- b. Simpanan wajib per bulan : Rp 50.000,-
- c. Simpanan sukarela yang besarnya tidak ditentukan
- d. Simpanan berjangka berlangsung selama 6bulan, 12bulan, 24bulan

Adanya minat dari anggota koperasi untuk mengajukan pinjaman dalam jumlah yang besar, mendorong koperasi bina artha prima untuk menetapkan ketentuan-ketentuan pinjaman yang baru. Adapun ketentuan pinjaman tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bagi karyawan
  - Jasa untuk anggota 0.8% per bulan
  - Bagi pinjaman tanpa agungan untuk anggota maksimal Rp 5.000.000,- dan untuk pinjaman diatas Rp 5.000.000,- menggunakan agungan
  - Bagi pinjaman dengan agungan (BPKB) Besarnya dihitung 60% dari harga kendaraan yang dijaminakan (menyesuaikan)
- b. Bagi anggota
  - Jasa untuk anggota 1.5% per bulan
  - Bagi pinjaman tanpa agungan untuk anggota maksimal Rp 5.000.000,- dan untuk pinjaman diatas Rp 5.000.000,- menggunakan agungan
  - Bagi pinjaman dengan agungan (BPKB) Besarnya dihitung 60% dari harga kendaraan yang dijaminakan (menyesuaikan).
- c. Bagi calon anggota
  - Jasa untuk anggota 1.5% per bulan
  - Bagi pinjaman tanpa agungan untuk anggota maksimal Rp 5.000.000,- dan untuk pinjaman diatas Rp 5.000.000,- menggunakan agungan

Bagi pinjaman dengan agungan (BPKB) Besarnya dihitung 60% dari harga kendaraan yang dijaminan (menyesuaikan).

#### 4. Visi Misi dan Harapan Koperasi

##### 1. Visi Koperasi

Koperasi Bina Artha Prima mempunyai visi yaitu “Menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki *most-improved quality product, skill and intelegence.*”

##### 2. Misi Koperasi

Misi dari Koperasi Bina Artha Prima yaitu antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pelayanan kepada konsumen/masyarakat,
- b. Meningkatkan efesiensi (biaya dan waktu) dalam pelaksanaan semua segi tugas organisasi,
- c. Membangun kepercayaan konsumen/masyarakat.

##### 3. Tujuan Koperasi Bina Artha Prima

- a. Menyejahterakan anggota yang tergabung didalamnya,
- b. Mengembangkan pekerjaan dan jaringan usaha yang lebih luas,
- c. Meningkatkan kinerja, pengurus, pengawas, manager dan karyawan yang professional dan akuntabel ,
- d. Meningkatkan partisipasi, disiplin dan tanggung jawab anggota dalam berbagai program dan kegiatan.

##### 4. Harapan Koperasi

Harapan dari Koperasi Bina Artha Prima yaitu Program dan kegiatan ini dilaksanakan dalam kaitan dengan Revolusi sistem *Outcomes Oriented*, harus dapat mencapai hasil (*outcomes*), perubahan pola pikir (*mind set*) dan budaya kerja (*culture set*).

#### B. Deskripsi Data Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis Sumber Daya Manusia (SDM) di Koperasi Bina Artha Prima Kudus. Dalam pencarian data, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi dan data guna mendukung penelitian ini. Peneliti terjun Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, melakukan wawancara dan mengadakan dokumentasi. Informasi kunci diperoleh dari bapak Edris Alwi selaku manager dan bapak David Candra Kurniawan selaku Kepala Administrasi dan Keuangan. Kemudian peneliti mendeskripsikan data sebagai berikut:

## 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan di Koperasi Bina Artha Prima Kudus

### a. Prosedur Perekrutan Karyawan Koperasi Bina Artha Prima Kudus

Prosedur perekrutan yang diterapkan lebih pada seuaikan dengan kebutuhan koperasi. Dibuka lowongan lewat media sosial. Setelah ada yang mendaftar, kemudian dilakukan seleksi berkas yang dikirim ke pihak koperasi. Setelah kelengkapan syarat administrasi terpenuhi, kemudian dilakukan pemanggilan untuk wawancara. Setelah semua proses dilewati baru dinyatakan diterima dengan pemberitahuan melalui *whatsaps* atau telepon. Perekrutan yang dilaksanakan harus sesuai prosedur yang ditetapkan dan skill yang di butuhkan koperasi. Adapun prosedur dalam perekrutan kepala Administrasi dan Lpaoran Keuangan yaitu antara lain;

1. Pendidikan S1 Akuntansi
2. Usia maksimal 27 tahun
3. Menguasai Ms. Office
4. Memahami kearsipan dan Laporan Keuangan
5. Siap bekerja dalam team

Contohnya pada tahun 2022 terdapat penambahan karyawan pada posisi administrasi dan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan persyaratan.<sup>1</sup>

### b. Pentingnya Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Koper

Kompetensi sumber daya manusia memegang peranan penting dalam penyajian laporan keuangan koperasi. Karena dengan *skill* dan kompetensi yang dimiliki SDM, maka akan berdampak dalam peningkatan hasil usaha yang 0 dilakukan. Edris menjelaskan bahwa “kesesuaian kompetensi SDM sangat penting yang berarti SDM sebagai salah satu *monitoring* stabilitas perkembangan hasil usaha koperasi”.

Dalam urusan keuangan dipimpin oleh David Candra selaku Kepala Administrasi dan Keuangan. Dimana tugas dari Kepala Administrasi dan Keuangan adalah membuat perencanaan, mengelola, mengawasi dan melakukan evaluasi

---

<sup>1</sup> Edris Alwi, Wawancara dengan penulis 20 Maret 2023, Wawancara 1, transkrip.

pencapaian kerja semua usaha. Memimpin, mengkoordinir, dan mengontrol jalannya aktifitas seluruh usaha dan bagian-bagian yang ada di dalamnya. Memberikan bimbingan dan pembinaan kepada karyawan. Merumuskan pola pelaksanaan kebijaksanaan pengurus secara efektif dan efisien. Membantu pengurus dalam menyusun uraian tugas karyawan.

David menjelaskan bahwa “kompetensi SDM menjadi penting, karena koperasi dalam merekrut karyawan tentu disesuaikan dengan kompetensi dan *skill* yang dimiliki, terutama dalam urusan akuntansi keuangan”.<sup>2</sup>



---

<sup>2</sup> David Candra Kurniawan, Wawancara dengan penulis 21 Maret 2023, Wawancara 2, transkrip.



## c. Penyajian Laporan Keuangan di Koperasi Bina Artha Prima

## 1. Neraca

**Tabel 4.1**  
**Neraca Keuangan Koperasi Tahun 2021**

NO.	PERKIRAAN	JUMLAH	NO.	PERKIRAAN	JUMLAH
1	Kas	160.851.714	1	Simpanan Pokok	4,530,000
2	Piutang	60.982.000	2	Simpanan Wajib	50,747,000
			3	Simpanan Bantu Modal	50,998,000
			4	Modal penyertaan	30,000,000
			5	Modal mandiri (RK)	19,176,000
			6	Hutang	-
			7	Dana Cadangan	8,738,346
			8	Dana Pendidikan	1,455,642
			9	Dana Pengembangan Kop	2,091,211
			10	Dana Sosial	2,091,211
			11	<b>PHU 2021</b>	<b>12.289.000</b>
		<b>221.833.714</b>			<b>221.833.714</b>

(sumber: Laporan keuangan koperasi bina artha prima th 2021)

**Tabel 4.2**  
**Neraca Keuangan Koperasi Tahun 2022**

NO.	PERKIRAAN	JUMLAH	N O.	PERKIRAAN	JUMLAH
1	Kas & Bank	34.800.900	1	Simpanan Pokok	1.950.000
2	Piutang	138.439.181	2	Simpanan Wajib	48.573.000
3	Aset Tetap		3	Simpanan Bantu Modal	114.613.000
	Kendaraan	43.360.000	4	Modal penyertaan	-
	Inventaris	20.850	5	Modal mandiri (RK)	24.577.000
	Akm. penyust	(11.144.167)	6	Hutang	-
		53.068.833	7	Dana Cadangan	15.498.000
			8	Dana Pendidikan	2.572.292
			9	Dana Pengembangan Kop	3.781.311
			10	Dana Sosial	3.781.311
			11	<b>PHU 2021</b>	<b>10.960.000</b>
		<b>226.305.914</b>			<b>226.305.914</b>

(sumber: Laporan keuangan koperasi bina artha prima th 2022)

Pada laporan keuangan Neraca Koperasi Bina Artha Prima mencakup pos-pos antara lain sebagai berikut:

- a. Kas,
- b. Bank,
- c. Piutang,
- d. Aset tetap,
- e. Simpanan.

**2. Laporan Laba Rugi**

**PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA  
PER 31 DESEMBER 2021**

<b>I. PENDAPATAN</b>		<b>Rp.</b>
<b>12.289.000,-</b>		
<b>II. BIAYA – BIAYA</b>		
1. Konsumsi	=	Rp.
725.000,-		
2. Rapat pengurus & pengawas	=	Rp.
125.000,-		
3. ATK ( AlatTulis Kantor)	=	Rp.
100.000,-		
4. Honor Pengurus dan pengawas	=	Rp.
564.000,-		
5. Honor Karyawan	=	Rp.
1.200.000,-		
6. Perlengkapan	=	Rp.
100.000,-		
7. Transport dan Souvenir anggota	=	Rp.
940.000,-		
8. Dokumentasi	=	Rp.
100.000,-		
9. Biaya Tak Terduga	=	Rp.
100.000,-		
10. Pajak pendapatan koperasi	=	Rp.
1.228.000,-+		
		<hr/>
		<b>Rp.5.182.000,</b>
		<hr/>
<b>SISA HASIL USAHA (SHU) per 31 Desember 2021=</b>		
<b>Rp.7.107.000,-</b>		

**PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA  
PER 31 DESEMBER 2022**

<b>I. PENDAPATAN</b>		<b>Rp.</b>
	<b>18.398.000,-</b>	
<b>II. BIAYA – BIAYA</b>		
1. Konsumsi	=	
Rp.1.000.000,-		
2. Rapat pengurus & pengawas	=	Rp.
270.000,-		
3. ATK ( Alat Tulis Kantor)	=	Rp
300.000,-		
4. Honor Pengurus dan pengawas	=	Rp.
868.000,-		
5. Honor Karyawan	=	Rp.
1.500.000,-		
6. Perlengkapan	=	Rp.
100.000,-		
7. Transport dan Souvenir anggota	=	Rp.
2.100.000,-		
8. Dokumentasi	=	Rp.
100.000,-		
9. Kerugian Piutang	=	Rp.
1.100.000,-		
10. Biaya Tak Terduga	=	Rp.
100.000,-+		
		<b>Rp.</b>
	<b>7.438.000,-</b>	
<b>SISA HASIL USAHA (SHU) per 31 Desember 2022 =Rp.</b>		
	<b>10.960.000,-</b>	

Pada laporan keuangan laba rugi koperasi bina artha prima disajikan laporan laba rugi yang mencakup data ebagai berikut:

- a. Pendapatan operasional.
- b. Beban administrasi dan umum.

**2. Hambatan yang dialami Koperasi Bina Artha Prima Kudus dalam Penyajian Laporan Keuangan**

Hambatan dalam penyajian laporan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Koperasi Bina seringkali salah dalam melakukan pencatatan. Seperti yang disampaikan oleh

David Candra Kurniawan yang menjelaskan bahwa “hambatan SDM di Koperasi Bina Artha Prima dalam penyajian laporan keuangan lebih pada masalah pencatatan/pelaporan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman arahan yang diberikan pada karyawan”. Adapun prosedur pencatatannya yaitu sebagai berikut:

- a. Bagian marketing membuat kwitansi kepada nasabah,
- b. Bagian marketing setor ke kasir, kemudian kasir melakukan pencatatan,
- c. Selanjutnya posting ke buku besar,
- d. Jadi laporan keuangan.<sup>3</sup>

Permasalahan yang sering terjadi mengenai laporan keuangan di Koperasi Bina Artha Prima Kudus adalah terkait pencatatan laporan di jurnal dan buku besar. Hal tersebut sedikit banyak menghambat dalam proses audit laporan keuangan.

Dalam penyajian laporan keuangan, terdapat beberapa hambatan yaitu terkait tata kelola penyajian keuangan yang belum baik dan kompetensi karyawan yang belum sesuai harapan. Sehingga beberapa produk yang kami keluarkan salah satunya kredit hp mengalami kerugian. Permasalahan yang ada di Koperasi Bina Artha Prima Kudus cenderung muncul dari pihak internal dan sumber daya manusianya. Dimana lemahnya dua aspek tersebut akan berpengaruh pada kualitas kinerja yang dihasilkan dan *output* yang ingin dicapai koperasi.

Disisi lain, pernah terjadi kredit macet yaitu dengan penyelesaian dengan cara penagihan rutin dengan penanganan secara langsung sampai lunas. Kategori macet oleh koperasi bina artha prima yaitu jika pembayaran melebihi jangka waktu 4 bulan. Jika dalam penagihan secara langsungnya, akan diselesaikan menggunakan dana Resiko Keuangan/ RK. RK diperoleh dari 2% administrasi pinjaman. Ada 4 syarat dalam penggunaan dana Resiko Keuangan yaitu:

- a. Jika Calon Anggota terkena bencana alam,
- b. Kabur/pindah domisili,
- c. PHK,
- d. Meninggal.

Selain itu, belum dilaksanakannya penilaian kinerja karyawan, pengelola dan pengurus ditahun 2023. Menyebabkan kompetensi sumber daya manusia yang ada di koperasi belum

---

<sup>3</sup> David Candra Kurniawan, Wawancara dengan penulis 21 Maret 2023, Wawancara 2, transkrip.

terlihat. Hal ini dijelaskan oleh bapak Elwi yang mengatakan bahwa penilaian kinerja pengelola, pengurus, pengawas dan karyawan sementara ini masih belum dilakukan evaluasi secara langsung. Akan tetapi, ditahun 2022/2023 baru mencoba untuk meraba sistem yg sebenarnya. Banyak sekali hal yang perlu diperbaiki yang sesuai dengan peraturan perkoperasian seperti SOP dan SOM.<sup>4</sup>

### 3. Upaya Penyelesaian Permasalahan Laporan Keuangan Koperasi Bima Artha Prima Kudus

Dengan permasalahan yang dialami oleh SDM yang ada di Koperasi Bina Artha Prima. Pihak Koperasi melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan penyajian laporan keuangan dengan intensif melakukan pembinaan pada karyawan dibagian keuangan. David Candra Kurniawan menyampaikan bahwa “upaya yang dilakukan pihak koperasi dalam menangani masalah laporan keuangan yang dialami karyawan dibagian keuangan dengan memberikan arahan secara terus menerus”. Sehingga kemudian pihak koperasi melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. *Tracing* ke buku besar,
- b. *Tracing* ke jurnal,
- c. *Tracing* bukti transaksi.<sup>5</sup>

Selain itu, kiat koperasi dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu ada dalam pedoman POIN meliputi: progresif, orientis, *integrative normative*. Untuk target 2023 diharapkan lebih menerapkan beberapa nilai semangat baru dan prinsip yang harus dilakukan oleh SDM. Untuk langkah yg dilakukan yaitu dengan cara sosialisasi dan edukasi.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan di Koperasi Bina Artha Prima Kudus Perspektif Ekonomi Syariah

Sumber Daya Manusia menjadi unsur penting dalam meningkatkan kualitas suatu penyajian laporan keuangan. Karena jantung dari koperasi terdapat pada penyajian laporan keuangan

---

<sup>4</sup> Edris Alwi, Wawancara dengan penulis 20 Maret 2023, Wawancara 1, transkrip.

<sup>5</sup> David Candra Kurniawan, Wawancara dengan penulis 21 Maret 2023, Wawancara 2, transkrip.

yang baik. Hal tersebut yang nantinya akan mampu meningkatkan hasil pendapatan usaha dari koperasi itu sendiri dan efek lainnya juga akan menguntungkan bagi nasabah maupun masyarakat.

Di Koperasi Bina Artha Prima, kompetensi SDM telah diperhatikan sedari awal pada masa karyawan baru masuk. Dimana calon karyawan harus memenuhi syarat administrasi yang ditentukan oleh pihak koperasi terlebih dahulu, kemudian setelah lolos baru dinyatakan sebagai karyawan. Tahap selanjutnya karyawan diberi arahan untuk penugasan sesuai bidangnya.

Kompetensi yang dimiliki oleh SDM yang ada di Koperasi Bina Artha Prima memiliki peran vital dalam memajukan koperasi. Terutama pada bagian keuangan, karena pada dasarnya berkembang atau tidaknya suatu koperasi ditentukan oleh salah satu faktor penting yaitu penyajian laporan keuangan. Indriasih menjelaskan bahwa, sumber daya manusia adalah pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi tujuannya.<sup>6</sup>

Namun dalam penyajian laporan keuangan yang ada di Koperasi Bina Artha Prima masih terdapat kendala terkait kesalahan pencatatan/pelaporan laporan keuangan oleh karyawan. Dari data yang penulis peroleh, penyajian laporan yang ada di Koperasi Bina Artha Prima Kudus belum memenuhi atau belum sesuai dengan pedoman standart akuntansi keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel neraca, arus kas, laba rugi dan PHU yang ada diatas.

Laporan keuangan yang disusun oleh lembaga keuangan harus memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Dan standar kualitas yang harus dipenuhi adalah:<sup>7</sup>

a. Dapat dipahami

Laporan keuangan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, dengan asumsi pengguna memiliki pengetahuan keuangan dan bisnis yang memadai.

---

<sup>6</sup> D. Indriasih, *The Effect of Government Apparatus Competence and the Effectiveness of Government Internal Control Toward the Quality of Financial Reporting in Local Government. Research Journal of Finance and Accounting*, 5 (2014), 38–47.

<sup>7</sup> Putra.R, *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. (Jakarta: Penerbit:Erlangga, 2013), 11.

## b. Relevan

Tujuannya adalah agar informasi keuangan yang disediakan memenuhi kebutuhan pengguna dan membantu mereka menggunakan dan mengevaluasi kejadian masa lalu dan masa depan.

c. Keandalan atau *Reliabilitas*

Data yang dihasilkan oleh perusahaan harus diverifikasi oleh pengukur independen dengan menggunakan metode pengukuran yang benar.

## d. Dapat dibandingkan

Saat menyajikan laporan keuangan, laporan keuangan dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi tren posisi dan hasil keuangan.

## e. Netral

Informasi keuangan harus diarahkan untuk tujuan umum pengguna dan bukan untuk pihak tertentu. Laporan keuangan tidak boleh mengutamakan pengguna laporan keuangan.

## f. Tepat waktu

Laporan keuangan harus disampaikan sedini mungkin agar dapat digunakan untuk mengambil keputusan bisnis tergantung kapan informasi tersebut dibutuhkan.

## g. Lengkap

Informasi keuangan harus memuat semua fakta keuangan yang relevan dan menyajikannya dengan cara yang tidak menyesatkan pembaca.

Tujuan utama pelaporan keuangan bagi lembaga konvensional adalah berupa laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Namun, akuntansi syariah dianggap lebih akurat karena memerlukan laporan kegiatan luar biasa untuk memenuhi hak pemangku kepentingan untuk menerima informasi yang diperlukan sesuai dengan prinsip syariah. Laporan keuangan syariah unik karena dapat memberikan jenis informasi lain yang terintegrasi ke dalam laporan atau laporan keuangan. Laporan keuangan syariah merupakan hasil dari fungsi akuntansi komunitas syariah. Laporan keuangan entitas syariah meliputi:

## a. Posisi keuangan entitas syariah, disajikan sebagai neraca.

Pada laporan posisi keuangan, menyajikan informasi tentang sumber daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas dan solvabilitas serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.



- b. Informasi kinerja entitas syariah, disajikan dalam laporan laba rugi. Laporan ini diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan.
- c. Informasi perubahan posisi keuangan entitas syariah, dapat disusun berdasarkan definisi seluruh sumber daya keuangan, modal kerja, aset likuid. Melalui laporan ini juga dapat diketahui aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan.
- d. Informasi lain, laporan penjelasan tentang pemenuhan fungsi sosial entitas syariah. Merupakan informasi yang tidak diatur secara khusus tetapi relevan bagi pengambilan keputusan sebagian besar pengguna laporan keuangan.
- e. Catatan tambahan dan schedule merupakan wadah untuk informasi tambahan yang relevan, termasuk pengungkapan risiko dan ketidakpastian yang mempengaruhi entitas.

Laporan keuangan syariah tentu saja harus memenuhi indikator kuantitatif dan kualitatif. Laporan keuangan syariah yang disajikan oleh entitas syariah dapat memberikan kemudahan bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan syariah juga memberikan informasi penting untuk menggambarkan prediksi dan mengkonfirmasi transaksi yang terkait. Sifat kualitatif laporan keuangan syariah ditinjau dari reliabilitas dan komparabilitas berarti penyajian laporan keuangan syariah memberikan informasi yang tidak menyesatkan dan wajar (*faithful presentation*). Laporan keuangan Islam juga dapat digunakan untuk membandingkan periode untuk analisis *tren* dan untuk menganalisis kinerja keuangan entitas syariah.

Oleh karena itu, hal tersebut yang kemudian harus diperhatikan oleh pihak manajemen koperasi. Dalam hal ini, peranan manajemen sangat penting dalam upaya kontroling kepada para karyawannya, khususnya dalam bidang laporan keuangan. Karena jika pihak manajemen lalai, tentu saja akan berpengaruh pada kualitas penyajian laporan keuangan koperasi. Wulan Riyadi menjelaskan faktor yang dapat meningkatkan koperasi adalah kualitas laporan keuangan yang baik. Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari status keuangan dan kinerja entitas ekonomi. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang status keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas ekonomi yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan keuangan

(PSAK No. 1, 2015).<sup>8</sup> Dengan begitu, pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan secara efektif.

Pada dasarnya, masyarakat Islam membutuhkan akuntansi syariah sebagai alat pendukung pelaksanaan praktik keuangan Islam dalam sistem kehidupan sosial ekonomi. Kegiatan keuangan syariah yang terutama dilakukan oleh lembaga keuangan syariah sangat membutuhkan sistem akuntansi yang mencakup seluruh transaksi keuangan sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam kegiatan ekonomi Islam, prinsip kejujuran dan tanggung jawab merupakan dasar terpenting akuntansi Islam. Perintah Al-Qur'an untuk mencatat hutang diperlukan (*dharuriyat*) untuk melindungi kepemilikan properti. Akuntansi dianggap sebagai pelengkap (*tahsiniyat*) dalam pengembangan kekayaan, yang dapat menjadi kebutuhan (*hajiyat*) pada tataran maqasid syariah. Penerapan Dharuriyat sebagai Perlindungan Kepemilikan Harta yang Diterapkan pada Sumber Halal dan Penyelidikan Alasan Kepemilikan Menurut Hukum Syariah. Penerapan hajiyat sebagai perlindungan terhadap pengembangan *real estate* yang salah satunya dilakukan melalui usaha (*murabahah, salam, istisna*). Penerapan tahsiniyat sebagai pengaman terhadap kesempurnaan, salah satunya diterapkan dalam pelaporan (kejujuran dan tanggung jawab).

Dalam ekonomi syariah mengutamakan prinsip gotong royong dalam berbisnis. Dengan tujuan mendorong perkembangan ekonomi mikro, melatih umat Islam untuk bekerja di bawah manajemen yang baik, penuh kejujuran dan disiplin. Saling membantu meningkatkan bisnis antara yang mampu dan yang membutuhkan.

Sebagaimana dalam Al Qur'an surat Al-Maidah ayat 2, Allah Swt berfirman:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ  
الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ

---

<sup>8</sup> Wulan Riyadi, "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka.," *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi* 1, no. 2 (2020): 55–72, <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>.

الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا  
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن  
 صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا  
 وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى  
 الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar *syi'ar-syi'ar* Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang *had-nya*, dan binatang-binatang *qalaa-id*, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

Sebagai lembaga keuangan, koperasi wajib mencatat transaksi keuangan yang masuk dan keluar dalam bentuk laporan keuangan. Pengguna harus memahami laporan keuangan sebagai sumber informasi, terutama mereka yang tertarik untuk mendidik orang untuk jujur dalam hubungan utang mereka, bersedia mencatat utang, jujur, disiplin dan konsisten dalam bisnis mereka.

Penyajian laporan yang disajikan oleh SDM yang ada di Koperasi Bina Artha Prima dapat dikatakan belum sesuai dengan standart pelaporan keuangan. Dalam hal penyajian laporan keuangannya, keandalan SDM dalam menginput data keuangan masih perlu diperbaiki, terutama dalam neraca keuangan yang di input per tahun. Karena hasil laporan akhir akan dipertanggung jawabkan kepada para nasabah/ pemakai laporan keuangan. Dengan begitu, laporan keuangan sendiri dapat diartikan sebagai

bentuk pertanggung jawaban pengurus terhadap operasional koperasi pada periode tertentu, dan sebagai bahan evaluasi kedepannya. Laporan keuangan koperasi pada umumnya dilakukan secara berkala, yaitu laporan triwulan dan laporan tahunan.<sup>9</sup>

Dengan demikian, SDM yang ada di Koperasi Bina Artha Prima kemudian harus disesuaikan dengan kompetensinya, utamanya dalam mengerjakan laporan keuangan koperasi. Untuk itu, kompetensi SDM yang ada di Koperasi Bina Artha Prima menjadi penting untuk diperhatikan. Karena ketidaksesuaian SDM dalam penyajian laporan keuangan, tentu akan berimbas pada Koperasi itu sendiri dalam menjalankan usahanya dan juga dapat mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat untuk bergabung kedalam Koperasi Bina Artha Prima Kudus.

## **2. Hambatan yang dialami Koperasi Bina Artha Prima Kudus dalam Penyajian Laporan Keuangan**

Dalam penyajian pelaporan penyajian laporan keuangan yang ada di Koperasi Bina Artha Prima belum sepenuhnya sesuai yang diharapkan oleh pihak koperasi. Terdapat hambatan terkait penyajian laporan keuangannya yaitu:

- a. Implementasi penyajian laporan keuangan koperasi seringkali terjadi kesalahan dalam input data atau pelaporan. dimana dalam penyajian laporan keuangan terdapat hambatan akibat kesalahan pencatatan atau pelaporan keuangan oleh karyawan mereka sendiri.
- b. Kurangnya karyawan dalam memahami arahan dari pihak koperasi terkait pencatatan keuangan kedalam jurnal maupun buku besar.
- c. Dalam pencatatan laporan keuangan menggunakan sistem manual dan *online*. Dalam penggunaan sistem manual tentu banyak memakan waktu. Sehingga pengerjaan yang seharusnya dapat dilakukan lebih cepat, kemudian tertunda. Adanya permasalahan tersebut tentu berimbas pada strategi yang dijalankan oleh pihak koperasi.

Laporan Keuangan Koperasi sangatlah penting untuk dibuat dengan sesuai standard dan konsisten dalam penerbitannya. Hal ini akan dapat memudahkan untuk proses audit internal maupun eksternal. Sehingga berjalannya koperasi

---

<sup>9</sup> Burhanuddin S., Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), 168.

dapat di buktikan bahwa telah berjalan dengan profesional dan transparansi. Bahkan untuk kemajuan koperasi sendiri itu sangatlah penting untuk memperluas atau ekspansi bisnis. Mulai dari yang di lakukan koperasi melalui proyeksi bisnis maupun rencana kerja yang di tetapkan oleh koperasi.

Tujuan umum dari dasar penyampaian laporan keuangan adalah untuk membandingkan periode ekonomi sebelumnya dengan entitas ekonomi lainnya, dasar ini merupakan persyaratan untuk menyampaikan perhitungan tahunan. PSAK No. 1 juga menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu proses pelaporan yang menyajikan neraca, laporan laba rugi komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta lampiran laporan keuangan tahunan dan informasi komparatif lainnya.

Salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah bisnis adalah laporan keuangan. Pemilik bisnis perlu mengetahui seluk beluk laporan keuangan secara detail, sekalipun bisnis tersebut sudah memiliki akuntan yang sangat dipercaya. Manajemen atau pemilik usaha masih perlu mempelajari dan mengelola laporan keuangan agar usaha yang dirintis dapat berkembang dengan baik. Baik atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Namun banyak pengusaha yang mengabaikan hal ini tidak terlalu memperhatikan dan mengetahui manfaat dan fungsi laporan keuangan serta tidak menjadikan laporan keuangan sebagai standar kesungguhan usahanya. Padahal, jika hal ini dibiarkan, maka usaha yang didirikan dan dirintis akan berantakan karena tidak ada pedoman yang jelas dan kreditur tidak bisa membaca seluk-beluk usaha tersebut.

Secara umum, ada 3 laporan keuangan yang disiapkan oleh pengurus koperasi, yaitu laporan laba rugi, neraca, dan arus kas. Adapun fungsinya, yaitu:

1. Laba rugi menunjukkan hasil keuangan akhir koperasi selama periode waktu tertentu dan juga dapat menentukan tingkat risiko perusahaan dalam berinvestasi dan kenaikan atau penurunan penjualan, pendapatan kotor dan kemungkinan biaya.
2. Tujuan neraca adalah untuk menunjukkan laba rugi dan menganalisis kekuatan keuangan koperasi.
3. Arus kas menunjukkan status keuangan dari kegiatan sehari-hari koperasi dan mengukur investasi yang dilakukan pada koperasi, yang tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan sehingga dapat mengetahui apakah kekayaan perusahaan cukup untuk membayar dividen

dan juga menutup semua aset perusahaan. operasi sehari-hari serta membayar utang tepat waktu dan menunjukkan modal tambahan.<sup>10</sup>

Akuntansi sumber daya manusia tidak dapat diterapkan hanya di Indonesia, alasannya di satu sisi adalah pengukuran nilai sumber daya manusia sebagai aset (aktiva), dan umur ekonomis sumber daya manusia yang panjang menjadi dasar penyusutan. nilai sumber daya manusia.

Metode pengukuran yang didasarkan atas nilai historis, sebenarnya bisadipertanggungjawabkan, namun biasanya nilainya kurang material. Disamping itu *turove r*(pemindahan) tenaga kerja yang semakin cepat dan perkembangan dunia usaha yang cukup pesat, menjadikan rutinitas penerimaan karyawan yang semaiкин sering. Hal ini menyebabkan bahwa semakin seringnya *recruitment* karyawan, menunjukkan dapat diperbandingkannya biaya *recruitment* dari tahun ke tahun. Sehingga tidak perlu dilakukan kapitalisasi biaya *recruitment*, pelatihan dan pengembangan SDM, karena setiap tahun tetap diadakan.

Hambatan yang dialami koperasi sendiri, disebabkan secara konseptual usaha Koperasi memiliki kekurangan/kelemahan. Adapun kelemahan dari koperasi adalah sebagai berikut:

1. Kurang kesadaran dalam berkoperasi, misalnya anggota tidak rutin membayar iuran wajib anggota.
2. Daya saing lemah. Diketahui daya saing koperasimasih sangat jauh dibandingkan dengan pelaku usaha lainnya.
3. Keterbatasan modal dan kendala untuk mendapatkannya.
4. Lemahnya pengelolaan koperasi antara lain karena kurangnya sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan dan pengurus koperasi, dimana koordinasi antara pengurus, pemimpin, pengawas dan anggota tidak berjalan.
5. Terdapat konflik kepentingan di koperasi.

Dengan permasalahan tersebut, tentu harus diperhatikan oleh pihak internal koperas di Koperasi Bina Artha Prima. Hambatan yang ada kemudian harus segera diatasi. Karena akan berdampak pada minat masyarakat yang kurang. Selain itu kurangnya evaluasi penilaian oleh koperasi kepada karyawan,

---

<sup>10</sup> Munawir, Analisis laporan Keuangan Edisi ketiga Belas, (Yogyakarta: Liberty, 2007).

menyebabkan kurangnya sinergi dan semangat para karyawan dalam meningkatkan kualitas kinerjanya.

### 3. Upaya Penyelesaian Permasalahan Laporan Keuangan Koperasi Bina Artha Prima Kudus

Pada dasarnya etos kerja karyawan perlu ditingkatkan dalam pelaporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan Islam harus sesuai dengan nilai-nilai iskam. Perilaku etos Islami di tempat kerja mempengaruhi manajemen SDM untuk menyusun dan menyiapkan laporan keuangan syariah yang berkualitas, pada dasarnya etos kerja karyawan harus ditingkatkan. Penyusun laporan keuangan Islam sesuai dengan nilai-nilai apa yang mereka pikirkan. Perilaku etos Islam di tempat kerja dapat mempengaruhi sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan syariah yang berkualitas. Dalam mengatasi berbagai permasalahan terkait dengan penyajian laporan keuangan pihak koperasi melakukan beberapa upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut diantaranya:

#### a. Melakukan evaluasi kepada karyawan dalam input data laporan keuangan

Evaluasi dilakukan oleh pihak koperasi yang ditujukan kepada karyawan untuk melakukan perbaikan dalam penyajian laporan keuangan. Peranan dari pihak internal koperasi tentu sangat dibutuhkan dalam mengavaluasi kinerja dari para karyawannya, utamanya dalam hal laporan keuangan.

#### b. Melakukan edukasi secara terus menerus kepada karyawan

Edukasi yang dilakukan oleh pihak koperasi menjadi sangat penting, terutama untuk menambah pengetahuan karyawannya. Dengan adanya edukasi, juga dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam input data yang dilakukan oleh karyawan di Koperasi Bina Artha Prima. Sehingga kualitas penyajian laporan keuangan pun akan semakin baik. Tentu hal tersebut akan berdampak baik bagi koperasi dalam menarik minat masyarakat untuk menjadi anggota, maupun minat investor yang ingin melakukan kerjasama dengan pihak koperasi itu sendiri.

Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992, koperasi, koperasi adalah badan hukum yang beranggotakan orang-orang perseorangan menurut asas koperasi yakni kekeluargaan. merupakan suatu badan usaha yang berbadan hukum dengan anggota yang terdiri dari orang perorang

sesuai dengan prinsip koperasi yang berasaskan kekeluargaan.<sup>11</sup> Selain itu koperasi juga dapat melakukan adalah:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengembangkan potensi masyarakat, terutama anggotanya.
- 2) Secara aktif meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat.
- 3) Memperkokoh ekonomi nasional koperasi sebagai soko guru kekuatan dan kesinambungan ekonomi nasional.
- 4) Mewujudkan perekonomian nasional yang berkelanjutan berdasarkan asas kekeluargaan

Menghadapi kelemahan/kendala industry koperasi, harus dicarikan solusi untuk mempercepat proses keberhasilan koperasi, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi potensi ekonomi, business plan, dan menyusun organisasi serta melatih dan mempersiapkan karyawan sesuai dengan kebutuhan ahli dan bidangnya.
- b. Pengurus dan pengawan berpartisipasi dalam kegiatan Pendidikan dan pelatihan
- c. Memperkuat dan mengembangkan koperasi melalui kegiatan program pemerintah yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota dan masyarakat, sehingga keberhasilan pemanfaatan program tersebut akan meningkatkan keterampilan, manajemen dan permodalan koperasi, sehingga dapat mendorong kemajuan koperasi.
- d. Perkembangan era digital merupakan pilihan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan sarana usaha koperasi.
- e. Pelayanan anggota koperasi harus ditingkatkan.
- f. Meningkatkan volume bisnis dengan berdasarkan suatu perencanaan yang stabil melalui penekanan biaya agar produktif dan efisien.
- g. Pemberian bonus kepada pengurus sebagai insentif untuk merangsang kinerja sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan.<sup>12</sup>

Beberapa upaya edukasi yang dilakukan Koperasi Bina Artha Prima Kudus kepada karyawan dalam menyikapi

---

<sup>11</sup> Undang-undang No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

<sup>12</sup> Rudianto. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. (Jakarta: Erlangga, 2012).



permasalahan penyajian laporan keuangan, yaitu dengan melakukan pelatihan terkait *tracing* pembukuan. Adapun tahapan pembukuan adalah sebagai berikut:

a. Pencatatan (*recording*)

Pada tahap pencatatan, semua transaksi keuangan yang muncul sebagai bukti transaksi yang harus dicatat secara kronologis (berdasarkan urutan waktu) dan dicatat dalam "jurnal".

b. Pengklasifikasian (*classifying*)

Tahap Pengelompokkan yaitu Mengelompokkan atau menggolongkan transaksi yang sejenis kedalam satu akun (Buku Besar). Pada tahap ini, pemindahan jurnal ke buku besar disebut dengan posting.

c. Mengikhtisarkan (*sunmarizing*)

Tahap pengikhtisaran atau meringkas saldo akun yang ada dalam buku besar sehingga memudahkan penyajian Laporan Keuangan:

- 1) Neraca yang terdiri atas aset, kewajiban, dan kekayaan bersih yang sebanding.
- 2) Laporan Laba Rugi yang mencakupi Laba Operasi, HPP, biaya dan laba operasi lainnya untuk periode tertentu,
- 3) Catatan Atas Laporan Keuangan yang merangkum nilai-nilai terperinci dari neraca dan laporan Laba Rugi
- 4) Laporan Arus Kas menunjukkan dari mana uang berasal dan bagaimana uang itu dibelanjakan sebelum selama periode waktu tertentu.

d. Pelaporan (*reporting*)

Pada tahap pelaporan, disajikan hasil pengelolaan data yang sesuai.

e. Menginterpretasikan (*interpreting*)

Tahap analisis adalah analisis laporan keuangan yang dihasilkan untuk memperoleh praktik dari laporan tersebut.

Dengan pemberian pelatihan penyajian laporan keuangan oleh pihak koperasi kepada karyawan, tentu tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas SDM dalam menyajikan laporan keuangan koperasi. Hal tersebut yang nantinya akan berdampak positif bagi pihak koperasi dan menyerap banyak nasabah.